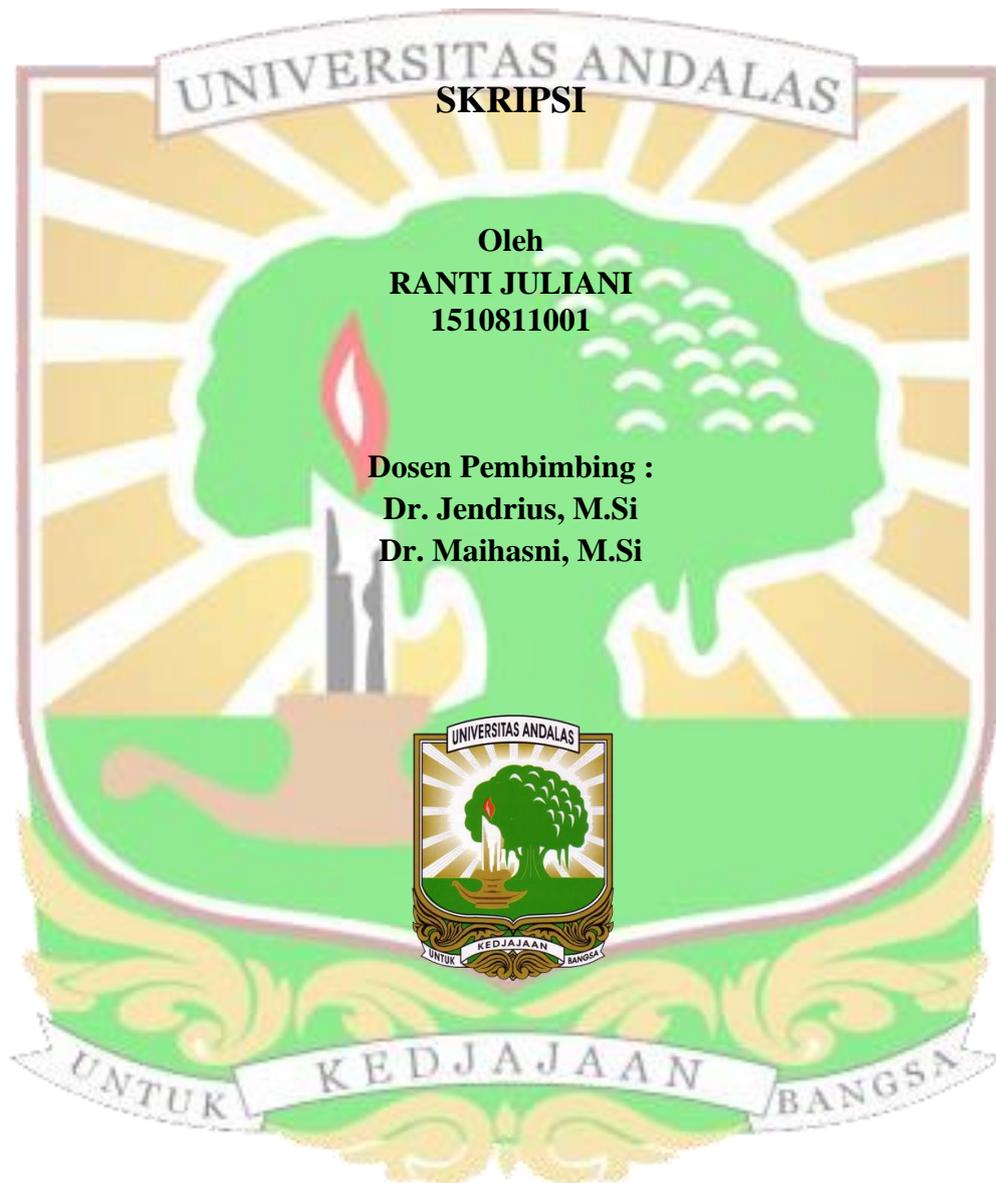


**PRAKTIK SOSIAL PENCARIAN JODOH PADA
PERANTAU MINANGKABAU**
*(Kasus Perempuan Minangkabau di Kecamatan Mandau,
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau)*



SKRIPSI

Oleh

RANTI JULIANI
1510811001

Dosen Pembimbing :

Dr. Jendrius, M.Si

Dr. Maihasni, M.Si

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

RANTI JULIANI, 1510811001. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Praktik Sosial Pencarian Jodoh Pada Perantau Minangkabau. (Kasus Perempuan Minangkabau di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau) Pembimbing I, Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II, Dr. Maihasni, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang praktik sosial pencarian jodoh yang dilakukan para perantau Minangkabau yang ada di Kecamatan Mandau. Praktik pencarian jodoh disini merupakan praktik-praktik sosial yang dilakukan perantau dalam mencari jodoh, tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan praktik sosial pencarian jodoh pada perempuan perantau Minangkabau beserta variabel-variabel yang mempengaruhi pola pencarian jodoh.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Strukturasi dari Anthony Giddens yang membahas dualitas antara agen dan struktur, sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, responden dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik systematic random sampling. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan teknik survei kepada responden perempuan Minangkabau di Kecamatan Mandau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sosial pencarian jodoh di Kecamatan Mandau diantaranya yaitu, pertama dijodohkan atau dipilihkan calon suami oleh pihak ketiga khususnya oleh pihak keluarga saja bukan dari pihak diluar keluarga, perjodohan ini ditemukan sebanyak 27% dari 117 responden peneliti. Kedua, dikenalkan dimana hanya sebatas mengenalkan calon suami kepada responden dan keputusan akhir untuk menerima calon suami ada di responden, praktik dikenalkan ini ditemukan sebanyak 44% responden. Praktik perjodohan yang ketiga yaitu dengan cara mencari sendiri, disini responden mencari jodoh, sendiri sesuai kriteria yang mereka inginkan, praktik mencari sendiri ini ditemukan ada 29% responden. Sedangkan variabel yang menjadi bahan pertimbangan dalam praktik sosial pencarian jodoh pada perempuan Minangkabau perantau ini meliputi: daerah asal calon suami, usia, pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan dari calon suami.

Kata Kunci: Strukturasi, Perjodohan, Perempuan, Agen dan Struktur